

ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI IPA DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

¹Lidia Simanihuruk, ²Naomi Sitorus, ²Shanty Stevania Pangaribuan, ²Viona Sarina

¹Dosen di Universitas Negeri Medan, ²Mahasiswa di Universitas Negeri Medan
Surel : meisimanihuruk@gmail.com

Abstract : Motovation Analysis of Students Choosing Science Study Programs at Medan State University. The population in this study were odd semester 2017/2018 students and even semester 2018/2019 which amounted to 108 people. The samples in this study were odd semester 2017/2018 students and even 2018/2019 semesters totaling 53 people. Analysis of research data using descriptive statistical analysis. The results of the study state that extrinsic motivation is 66.038%, which is close to home as much as 9,434% or 5 people; no other choice escapes 54.717% or 29 people, 1.887% or 1 person with answers because the opportunity to enter SNMPTN is large while intrinsic motivation is 33.962% namely: happy to be an IP teacher As many as 15.094% or 8 people, aspiring to study at UNIMED as much as 18,868% or 10 people. Based on the data above, it can be said that the motivation of students to choose a science study program at Medan State University comes from outside itself, dominating more.

Keywords : Motivation, Science Study Program, Medan State University

Abstrak : Analisis Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi IPA di Universitas Negeri Medan. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester gasal 2017/2018 dan semester genap 2018/2019 yang berjumlah 108 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester gasal 2017/2018 dan semester genap 2018/2019 yang berjumlah 53 orang. Analisis data penelitian dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwamotivasi ekstrinsik sebesar 66,038% yaitu dari dekat dengan rumah sebanyak 9,434% atau 5 orang; tidak lolos pilihan lain sebanyak 54,717% atau 29 orang, sebanyak 1,887% atau 1 orang dengan jawaban karena peluang untuk masuk SNMPTN besar sedangkan motivasi instrinsiknya sebesar 33,962% yaitu : senang menjadi guru IPasebanyak 15,094% atau 8 orang, bercita-cita kuliah di UNIMED sebanyak 18,868% atau 10 orang. Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa motivasi mahasiswa memilih program studi IPA di Universitas Negeri Medan berasal dari luar dirinya lebih mendominasi.

Kata Kunci : Motivasi, Program Studi IPA Universitas Negeri Medan

PENDAHULUAN

Kota Medan, salah satu kota terbesar di Indonesia ini adalah pusat berkumpulnya orang berbagai suku dan budaya. Kota medan merupakan kota multikultural yang mana penduduknya terdiri dari orang-orang dengan latarbelakang budaya dan agama yang berbeda-beda. Selain Melayu dan Karo

sebagai penghuni awal, Medan didominasi oleh etnis Jawa, Batak, Tionghoa, Mandailing, dan india. Sehingga kondisi tersebut sangat nyaman didatangi orang yang dari luar Negara maupun diluar dari Sumatera untuk melanjutkan studinya di bangku perkuliahan. Ada banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Medan, salah satu perguruan

tinggi negeri yang ada di Medan adalah Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang terletak di Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate. (Wikipedia, http://id.m.wikipedia.org/wiki/kota_Medan, pada tanggal 03 November 2018 pukul 14.39)

UNIMED adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Medan yang berkonsentrasi pada bidang pendidikan dimana kampus tersebut memiliki tenaga pengajar profesional serta memiliki fasilitas yang lengkap. UNIMED sendiri memiliki tujuh fakultas yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), dan program pasca sarjana. (Anonim; 2018).

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam terbagi atas beberapa Program Studi salah satunya Program Studi Pendidikan IPA. Prodi IPA merupakan bagian dari keseluruhan sistem pendidikan nasional. Mutu pendidikan IPA bergantung pada manajemen mutu yang dikembangkan oleh tiap satuan pendidikan. Hal ini yang membawa konsekuensi, sistem manajemen mutu yang dikembangkan dalam pendidikan IPA seharusnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem manajemen mutu satuan pendidikannya, dan pada gilirannya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Dengan kata lain, salah satu indikator keberhasilan program mutu yang dicanangkan Depdiknas adalah terciptanya sistem penjaminan mutu pendidikan IPA pada tingkat satuan pendidikan yang merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu

satuan pendidikan tersebut. (PSA-Deptan; 2002)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Dr. Mariati Simanjuntak, S.Pd, M.Si selaku ketua program studi pendidikan IPA diketahui bahwa program studi ini merupakan satu-satunya program studi IPA yang ada di Sumatera Utara dengan jenjang strata satu (S1). Program studi ini berdiri pada tahun 2017 yang terdiri dari 1 kelas reguler dengan jumlah mahasiswa 21 orang. Pada tahun 2018 terdiri dari 3 kelas yang terdiri dari 2 kelas reguler dan 1 kelas bilingual berstandar nasional. Jumlah mahasiswa di kelas reguler A terdiri dari 42 orang mahasiswa, kelas reguler B sebanyak 36 orang mahasiswa dan pada kelas bilingual terdiri dari 13 orang mahasiswa.

Setiap prodi memiliki peminat-peminat tersendiri, mereka memiliki motivasi-motivasi tertentu baik secara intrinsik maupun ekstrinsik sebelum memilih suatu prodi. Motivasi intrinsik merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri individu (D. Gunarsa : 1989). Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan yang muncul berasal dari luar individu atau karena adanya suatu pengaruh dari luar (Prayitno, E : 1989). Penelitian yang dilakukan oleh Muhlisin., A (2017) mendapatkan hasil bahwa faktor instrinsik yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih Program studi Pendidikan IPA sebesar 30,3% sedangkan faktor ekstrinsiknya sebesar 69,6%. Adapun faktor ekstrinsik tersebut yaitu : rekomendasi guru BK, peluang menjadi guru IPA, dekat dengan domisili, citra perguruan tinggi sebagai perguruan tinggi negeri dan dorongan dari orang tua.. Sedangkan motivasi instrinsik yaitu : cita-cita ingin menjadi guru IPA,

dan ingin mempelajari IPA lebih dalam. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Ulfah, A (2015) yang menyatakan bahwa motivasi instrinsiknya 52% dan faktor ekstrinsiknya sebesar 48%, yaitu : karena tidak diterima di jurusan yang diinginkan, nasehat keluarga, iming-iming gaji yang tinggi, ingin membuka bimbel,dsb.

Untuk mengetahui motivasi awal mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dilakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa program studi ini pada tahun akademik 2017/2018 dan 2018/2019. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa mahasiswa yang memilih program studi ini memiliki motivasi berbeda-beda. Adapun motivasi instrinsik mahasiswa memilih program studi ini yaitu : karena menyukai pelajaran IPA, karena senang menjadi guru IPA, dan karena ingin memahami IPA lebih dalam. Sedangkan motivasi ekstrinsik mahasiswa memilih program studi ini yaitu :karena saran dari orang tua, dan karena ajakan teman, karena dekat dengan rumah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Mahasiswa Memilih Program studi Pendidikan IPA Di Universitas Negeri Medan”.

METODE

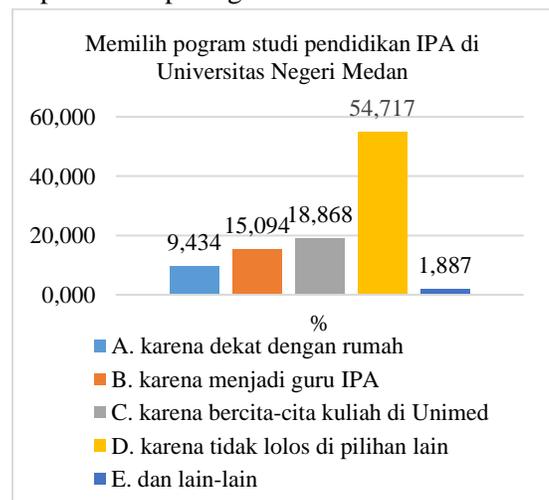
Metode penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan instrumen lembar angket semi tertutup. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester gasal 2017/2018 dan semester genap 2018/2019 yang berjumlah 108 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester gasal 2017/2018 dan semester genap 2018/2019 yang berjumlah 53

orang. Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa alasan mahasiswa memilih program studi pendidikan IPA yang ada di Universitas negeri medan yaitu memiliki motivasi ekstrinsik sebesar 66,038% dan motivasi intrinsik sebesar 33,962%. Motivasi ekstrinsik yaitu dari dekat dengan rumah sebanyak 9,434% atau 5 orang; tidak lolos pilihan lain sebanyak 54,717% atau 29 orang, sebanyak 1,887% atau 1 orang dengan jawaban karena peluang untuk masuk SNMPTN besar sedangkan motivasi instrinsiknya yaitu : senang menjadi guru IPA sebanyak 15,094% atau 8 orang, bercita-cita kuliah di UNIMED sebanyak 18,868% atau 10 orang.

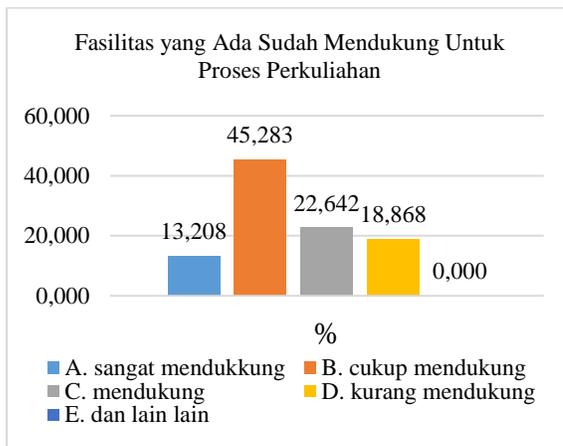
Keterangan data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar Alasan Memilih Program Studi Pendidikan IPA Di Universitas Negeri Medan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan diperoleh data mengenai

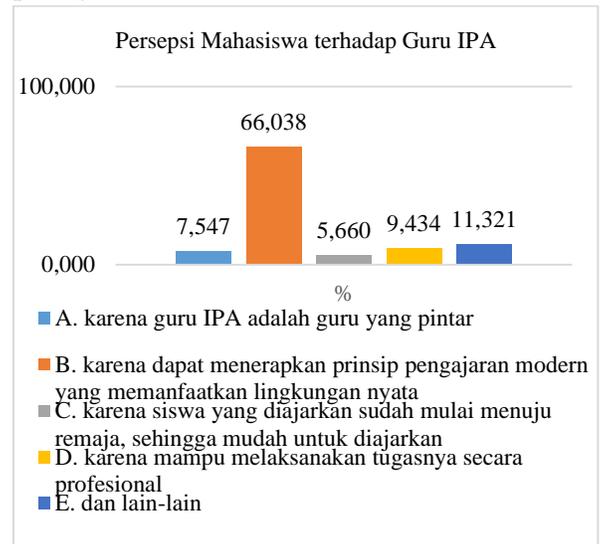
fasilitas yang ada selama proses perkuliahan. Dari data yang ada diketahui bahwa fasilitas yang ada cukup mendukung selama proses perkuliahan sebanyak 45,283% atau 24 orang, sangat mendukung sebanyak 13,208% atau 7 orang; mendukung sebanyak 22,642% atau 12 orang; kurang mendukung sebanyak 18,868% atau 10 orang. Keterangan data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar Fasilitas Yang Ada Untuk Mendukung Proses Perkuliahan

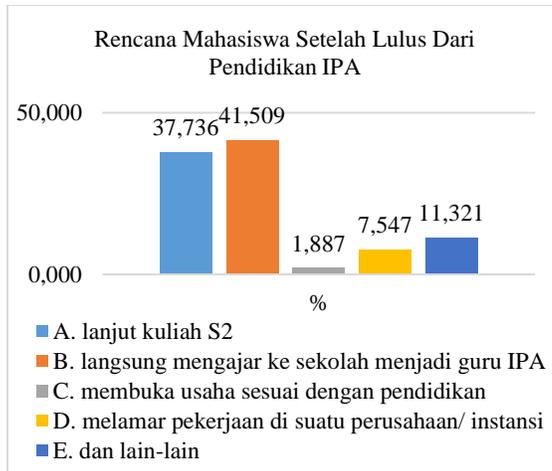
Berdasarkan informasi yang kami peroleh tentang persepsi mahasiswa terhadap guru IPA yang menyatakan bahwa guru IPA dapat menerapkan prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata sebanyak 66,038% atau 35 orang, guru IPA yang pintar sebanyak 7,547% atau 4 orang, siswa yang diajarkan sudah mulai menuju remaja, sehingga dapat dengan mudah untuk diajarkan sebanyak 5,660% atau 3 orang, mampu melaksanakan tugasnya secara professional sebanyak 9,434% atau 5 orang, yang memberikan jawaban yang lain-lain sebanyak 11,321% atau 6 orang dengan jawaban karena tidak hanya materi yang diajarkan namun juga dilakukannya

berbagai praktik yang menarik, guru IPA merupakan guru yang sangat berkompeten karena mampu mengintegrasikan 7 bidang sekaligus dalam pembelajaran yaitu kimia, fisika, biologi dan kebumiharian. Keterangan data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



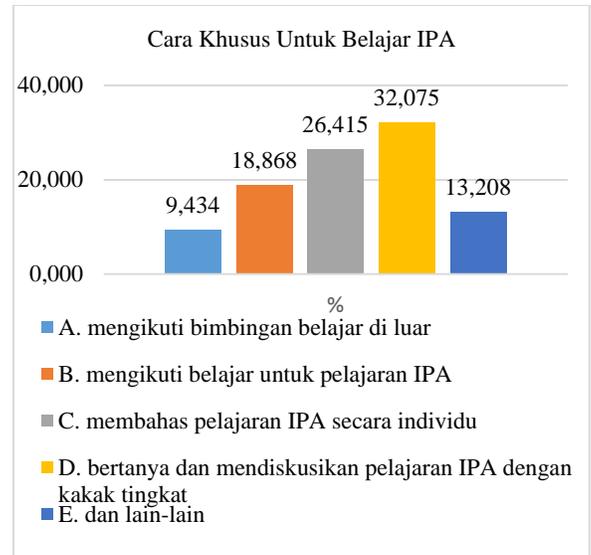
Gambar Persepsi Mahasiswa terhadap Guru IPA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data rencana mahasiswa setelah lulus dari pendidikan IPA yaitu :langsung mengajar ke sekolah menjadi guru IPA sebanyak 41,509% atau 22 orang, menyatakan lanjut kuliah S2 (jawaban A) sebanyak 37,736% atau 20 orang, membuka usaha sesuai pendidikan sebanyak 1,887% atau 1 orang sampel, melamar pekerjaan di suatu instansi/perusahaan sebanyak 7,547% atau 4 orang sampel; dan yang memberikan jawaban yang lain sebanyak 11,321% atau 6 orang sampel dengan jawaban menikah, kuliah sambil kerja. Adapun data tersebut dapat dilihat dari diagram di bawah ini.



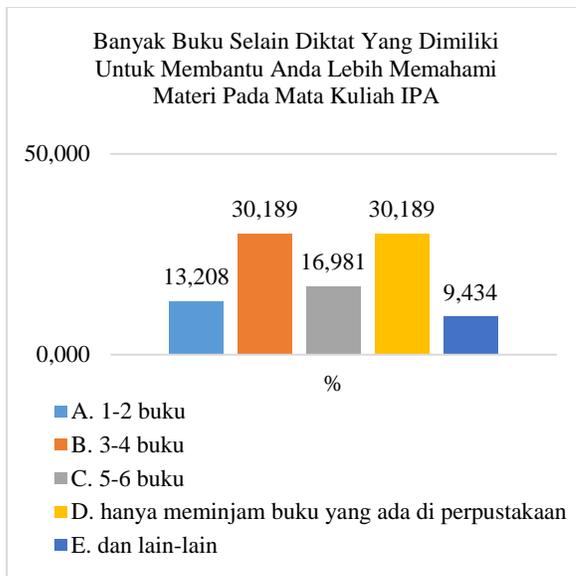
Gambar Rencana Mahasiswa Setelah Lulus Dari Pendidikan IPA

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah cara khusus mahasiswa untuk belajar IPA. Dari data diketahui bahwa bertanya dan mendiskusikan pelajaran IPA dengan kakak tingkat sebanyak 32,075% atau 17 orang, membahas pelajaran IPA secara individu sebanyak 26,415% atau 14 orang sampel, mengikuti kelompok belajar untuk pelajaran IPA sebanyak 18,868% atau 10 orang mengikuti bimbingan belajar di luar sebanyak 9,434% atau 5 orang, dan menjawab yang lain sebanyak 13,208% atau 7 orang, dengan jawaban mengulang materi yang sudah diberikan, semua harus dilakukan. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar Cara Khusus Untuk Belajar IPA

Berdasarkan data penelitian banyak buku selain diktat yang dimiliki untuk membantulebih memahami materi pada mata kuliah IPA yang menyatakan memiliki 3-4 buku sebanyak 30,189% atau 16 orang; hanya meminjam buku yang ada diperpustakaan sebanyak 30,189 % atau 16 orang, memiliki 5-6 buku sebanyak 16,981% atau 9 orang; yang memiliki 1-2 buku sebanyak 13,208% atau 7 orang dan memberi jawaban yanglain sebanyak 9,434% atau 5 orang, di antara merekaada sebanyak 2 orang meminjam dari kakak tingkat. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat dari diagram di bawah ini.



Gambar Banyak Buku Selain Diktat Yang Dimiliki Untuk Membantu Anda Lebih Memahami Materi Pada Mata Kuliah IPA

KESIMPULAN

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi mahasiswa memilih program studi IPA di Unimed berasal dari luar dirinya atau ekstrinsik lebih mendominasi sebesar 66,038% sedangkan motivasi intrinsik yaitu sebesar 33,962%.
2. Motivasi ekstrinsik terbesar menyatakan tidak lolos pilihan lain sebanyak 54,717%.
3. Motivasi instrinsiknya terbesar menyatakan yaitu :bercita-cita kuliah di UNIMED sebanyak 18,868%.

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti yaitu : mengupayakan agar motivasi yang berasal dari dalam diri mahasiswa dapat bertumbuh dan berkembang agar mereka lebih bersemangat untuk mengikuti perkuliahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu& Sholeh. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aplikasi Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id
- Depdiknas .2011. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*.Jakarta: Dikdasmen
- Gunarsa, Singgih & Gunarsa, Yulia. 2001. *Psikologis Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hamzah B, Uno.2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hartaji, Damar. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- Muhlisin.,A, (2017), *Analisis Motivasi Mahasiswa Dalam Menempuh Program Sarjana Pendidikan PA Universitas Tidar*, Indonesian Journal Of Science and Education. Jurnal.untidar.ac.id/index.php/ijose [10 september 2018]
- Papalia, Diane & Feldman, RD. 2008. *Human Development*. Jakarta: Kencana
- PSA-Deptan. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000. www.deptangoid. [05 November 2018]

- Santrock, J W. 2002. *Life-span Development: Perkembangan Masa Hidup. Edisi ke 5*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ulfah., A, 2015, *Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PGSD*, Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar.
- UNIMED.2018. *Buku Pedoman Tahun Akademik 2018*. Medan: Unimed Press.
- Wikipedia, *Kota Medan*.
http://id.m.wikipedia.org/wiki/kota_Medan. [03 November 2018]
- Yusuf, Adie .2014. *Dampak Motivasi Terhadap Peningkatan Kinerja Individu*. Jurnal Hunaniora. Vol 5 (1) : 494-500